

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk mengevaluasi dampak signifikan dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang diintegrasikan dengan media Dibela (Diorama Bentang Alam) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Eksperimen dilakukan di dua lembaga, yakni SDN 1 Nologaten (sebagai kelompok eksperimen) dan SDN 2 Nologaten (sebagai kelompok kontrol) di Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil olah data, disimpulkan bahwa kombinasi model *Two Stay Two Stray* dan media Dibela terbukti secara signifikan meningkatkan capaian akademis IPAS siswa kelas IV.

Keunggulan tersebut dibuktikan melalui perolehan nilai *posttest*, di mana kelompok eksperimen mencatatkan rerata nilai sebesar 81,73, jauh melampaui kelompok kontrol yang hanya meraih rata-rata 39,0. Uji statistik komparatif menggunakan *independent sample t-test* memperkuat perbedaan ini dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi berada di bawah ambang batas $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menegaskan adanya perbedaan hasil belajar IPAS yang sangat kontras antara siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis *Two Stay Two Stray* dan media Dibela dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional

Tidak hanya mendongkrak aspek kognitif, pengamatan selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman materi yang lebih kuat pada kelas eksperimen. Temuan ini mengindikasikan bahwa perpaduan antara model pembelajaran ini dengan media diorama tidak cuma menaikkan angka hasil belajar, tetapi juga memicu keaktifan siswa. Integrasi ini sukses mengubah dinamika kelas yang awalnya pasif menjadi lebih interaktif, sehingga mendorong keterlibatan langsung siswa dalam membangun pemahaman mereka.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, Saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa kelas IV SDN 1 Nologaten, khususnya pada kelompok eksperimen, diimbau untuk terus memelihara dan meningkatkan keaktifan, rasa percaya diri, serta akuntabilitas personal dalam setiap aktivitas instruksional. Implementasi model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang disinergikan dengan media Dibela telah terbukti membuka ruang dialektika bagi siswa untuk saling bertukar gagasan, berdiskusi, dan mengonstruksi pengalaman belajar yang bermakna. Melalui partisipasi aktif yang konsisten, siswa diproyeksikan mampu memperkokoh pemahaman konseptual mereka

terhadap muatan IPAS sekaligus mempertahankan capaian hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Guru selaku fasilitator utama pembelajaran diharapkan dapat secara kontinu menginisiasi inovasi pedagogis dengan mengadopsi model-model pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student-centered learning*). Kombinasi model *Two Stay Two Stray* berbantuan media Dibela dapat diposisikan sebagai salah satu alternatif strategi yang efektif untuk menstimulasi dinamika kelompok, kerja sama tim, kecakapan komunikasi, dan eskalasi hasil belajar siswa. Kendati demikian, pendidik dituntut untuk tetap adaptif dan presisi dalam menyelaraskan karakteristik materi serta kebutuhan perkembangan peserta didik dengan instrumen media yang digunakan agar target kurikulum tercapai secara komprehensif.

3. Bagi Sekolah

Pihak manajemen sekolah diharapkan dapat memberikan atensi dan dukungan regulatif yang kuat terhadap manifestasi pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah. Dukungan tersebut idealnya diwujudkan melalui penyediaan serta pemeliharaan sarana prasarana yang akomodatif terhadap kebutuhan pemanfaatan ragam model dan media instruksional. Fasilitasi yang memadai dari sekolah akan mempermudah guru dalam mendesain atmosfer kelas yang interaktif, stimulatif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya berdampak linier terhadap peningkatan mutu pendidikan institusional secara makro.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Sains dan pemodelan dalam penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi salah satu referensi atau pijakan teoritis bagi peneliti lain yang bermaksud mengkaji efektivitas model *Two Stay Two Stray* maupun pemanfaatan media diorama dalam pembelajaran IPAS atau bidang studi linier lainnya. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melakukan replikasi atau pengembangan studi, disarankan untuk memperluas cakupan riset dengan mengintegrasikan variabel baru, memperdalam materi, memperluas jenjang pendidikan, ataupun memperbesar ukuran sampel (*sample size*) guna menghasilkan generalisasi temuan yang lebih komprehensif serta memperkaya khazanah literatur pendidikan.